


EDISI : JUMAT, 19 JULI 2019

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar  
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.949  0,19%  
(Kurs JSDOR pada 18 Juli 2019)

**STOCK MARKET**

18 JULI 2019

IHSG : **6.403,29 (+0,14%)**

Volume Transaksi : 18,998 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,282 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,719 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,029 Triliun

**BOND MARKET**

18 JULI 2019

Ind Bond Index : **265,9031 ▲ +0,07%**

Gov Bond Index : **261,2000 ▲ +0,07%**

Corp Bond Index : **287,0840 ▲ +0,07%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	KAMIS 18/7/2019 (%)	RABU 17/7/2019 (%)
4,83	FR0077	6,4750	6,5067
9,83	FR0078	7,0822	7,1164
14,67	FR0068	7,4325	7,4589
19,76	FR0079	7,6476	7,6533

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 18 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,33%</b>	IRDSHS <b>-0,37%</b>	<b>+0,70%</b>
	Saham Agresif <b>+0,13%</b>	IRDSH <b>-0,03%</b>	<b>+0,26%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+1,30%</b>	IRDSH <b>-0,03%</b>	<b>+1,33%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,25%</b>	IRDCPS <b>+0,37%</b>	<b>-0,12%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,13%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	<b>+0,06%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,00%</b>	IRDPTS <b>+0,05%</b>	<b>-0,05%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,10%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	<b>+0,03%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	<b>-0,05%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,07%</b>	<b>-0,06%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,07%</b>	IRDPTS <b>+0,05%</b>	<b>+0,02%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Faaza <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Likuid <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>

**Spotlight News**

- BI menurunkan suku bunga acuan 25 basis poin menjadi 5,75%. Hal itu menjadi sinyal positif dan menumbuhkan kepercayaan pasar sekaligus menjadi tenaga baru bagi pertumbuhan ekonomi
- Jepang kembali mencatatkan penurunan ekspor pada Juni. Sementara itu industri manufaktur di negara tersebut merosot ke level terendah selama tiga tahun terakhir
- Pelaku usaha di industri ritel dan finansial kehilangan potensi pendapatan hingga US\$20 miliar setiap tahun karena beragam hambatan digital yang ditemui oleh calon pelanggan selama proses pembelian
- Kinerja saham-saham sektor konstruksi diperkirakan terus membumbung tinggi hingga akhir tahun ini, didorong oleh sejumlah faktor domestik
- Fitch Ratings dan Moody's menurunkan peringkat utang Agung Podomoro Land Tbk (APLN) terkait menipisnya likuiditas perseroan yang membuat ketidakpastian dalam pelunasan kembali utang senilai US\$300 juta

## Economy

---

### 1. Suku bunga Acuan Turun Sinyal Positif Tenaga Baru Pacu Ekonomi

Langkah Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan 25 basis poin menjadi 5,75 persen disambut pengusaha dan perbankan. Hal itu menjadi sinyal positif sekaligus menumbuhkan kepercayaan pasar terhadap perekonomian. Pemangkasan suku bunga ini akan memperkuat transmisi kebijakan moneter yang akomodatif, sekaligus menjadi tenaga baru bagi pertumbuhan ekonomi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Ekonomi Domestik Masih Melaju

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih berada pada jalur positif kendati kinerja ekspor masih belum menggembirakan. BI memprediksi ekonomi akan tumbuh 5,0% - 5,4% hingga akhir 2019.. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Manufaktur Jepang Merosot ke Level Terendah

Jepang kembali mencatatkan penurunan ekspor pada Juni. Sementara itu industri manufaktur di negara tersebut merosot ke level terendah selama tiga tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

### 2. Perang Dagang Kembali Timbulkan Kekhawatiran Pasar Global

Perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang belum jelas ujungnya kembali membawa kekhawatiran di bursa saham global, Kamis (18/7/2019). Di luar perang dagang kedua negara adidaya itu, konflik dagang Jepang-Korea Selatan juga terus dipantau perkembangannya oleh investor. (Bisnis Indonesia)

### 3. Menkeu G-7 Sepakati Konsensus Pajak Digital

Para menteri keuangan dan gubernur bank sentral dari Kelompok G-7 mencapai consensus mengenai langkah-langkah menuju penerapan kesepakatan pajak untuk perusahaan digital. Namun rencana tersebut memecah belah AS dengan sekutunya, Inggris dan Prancis. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Komitmen Kendaraan Listrik Capai Rp100 Triliun

Komitmen investasi pengembangan kendaraan listrik di Tanah Air bisa mencapai Rp100 triliun dalam 5 tahun mendatang. Industri otomotif nasional diandalkan untuk mengisi pasar domestik serta menggenjot ekspor. Pemerintah berkomitmen mendukung pengembangannya. (Bisnis Indonesia)

### 2. Ekspor Timah Swasta Melempem

Perubahan regulasi dan pelemahan harga di pasar dunia membayangkan penurunan volume dan nilai ekspor timah sepanjang semester I/2019. Tapi Timah Tbk justru tumbuh volume penjualan sekitar 144% selama semester I/2019.. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kerugian Friksi Digital Diproyeksi US\$20 Miliar

Pelaku usaha di industri ritel dan finansial kehilangan potensi pendapatan hingga US\$20 miliar setiap tahun karena beragam hambatan digital yang ditemui oleh calon pelanggan selama proses pembelian.. (Bisnis Indonesia)

### 4. Realisasi Ekspor Kehutanan Turun Tipis

Realisasi nilai ekspor industri kehutanan selama Januari—Juni 2019 tercatat turun tipis sebesar 5,58% seiring dengan kian ketatnya persaingan kayu panel dan kayu olahan di pasar global.. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pemerintah Agresif Kejar Target Swasembada Garam

Pemerintah kian agresif mengejar terwujudnya target swasembada garam pada 2021 dengan mendorong penyelesaian sengketa lahan untuk ekstensifikasi komoditas itu di Kupang dan Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. (Bisnis Indonesia)

### 6. 2019, Transaksi Kawasan Industri Naik

Collier International Indonesia memperkirakan pada kuartal III/2019 ada peningkatan transaksi lahan kawasan industri mencapai 273,6 hektare pada tahun ini. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Saham Sektor Konstruksi Kian Kokoh

Kinerja saham-saham sektor konstruksi diperkirakan terus membumbung tinggi hingga akhir tahun ini, didorong oleh sejumlah faktor domestik. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## 1. JSMR Lanjutkan Debt Recycling

Jasa Marga (Persero) Tbk. melanjutkan strategi debt recycling dengan melakukan emisi sukuk ijarah jangka menengah pada level anak usaha, PT Jasamarga Pandaan Tol, senilai Rp785 miliar. (Bisnis Indonesia)

## 2. TRIO Tahan Ekspansi

Trikomsel Oke Tbk. bakal menahan ekspansinya pada tahun ini seiring dengan masih adanya kewajiban utang yang ditanggung perseroan. TRIO juga menjajaki private placement saham kepada investor strategis. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## 3. Likuiditas Memburuk, Peringkat Utang Agung Podomoro Amblas

Fitch Ratings dan Moody's menurunkan peringkat utang Agung Podomoro Land Tbk (APLN) terkait menipisnya likuiditas perseroan yang membuat ketidakpastian dalam pelunasan kembali utang senilai US\$300 juta. (Bisnis Indonesia)

## 4. HOKI Ekspansi Pasar dan Pabrik Baru

Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) berencana melakukan ekspansi pasar tradisional dan membuat pabrik baru pada semester II/2019 (Bisnis Indonesia)